



Relasi negara-masyarakat dalam partisipasi politik era reformasi :: Studi kasus Kota Makassar
RIFAI, As, Drs. Haryanto, MA
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**RELASI NEGARA-MASYARAKAT MAKASSAR DALAM PARTISIPASI
POLITIK ERA REFORMASI
(Studi Kasus Kota Makassar)**

*STATE-SOCIETY RELATION ON POLITICAL PARTICIPATION OF MAKASSAR'S IN
REFORM ERA
(The Case Study of Makassar City)*

Oleh : As Rifai
Program Studi : Ilmu Politik
Instansi Asal : Univ. Ichsan Gorontalo
Pembimbing : Drs Haryanto, MA.
Drs Syamsu Rizal Panggabean, MA.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi negara-masyarakat dalam partisipasi politik di Kota Makassar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam partisipasi politik.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan sifat deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Makassar yang dibagi dalam dua cluster, masyarakat menengah yang di wakili oleh Kecamatan Panakukang, dan Kecamatan Tamalenrea, serta masyarakat marjinal yang diwakili oleh Kecamatan Biringkanaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada era orde baru posisi masyarakat Kota Makassar mengalami pelemahan, namun pada era reformasi posisi masyarakat mulai menguat seiring dengan bergulirnya reformasi. Negara mulai memberi porsi bagi masyarakat untuk terlibat dalam berbagai kegiatan negara. Posisi negara yang pada awalnya mandiri dan otonom berangsur-angsur menjadi independen, namun tidak dibarengi dengan penguatan masyarakat yang menjadi pengontrol untuk tidak terciptanya negara totaliter dan otoritarian dalam praktek keseharian. Masyarakat juga berangsur-angsur mengalami pelemahan dan terfragmentasi. Hal ini tampak dalam model dan bentuk partisipasi politik.

Partisipasi politik yang dilihat dari konteks kognitif untuk Kota Makassar cukup tinggi. Meskipun demikian secara afektif kurang terlibat dalam kegiatan-kegiatan, seperti pengambilan keputusan, pelaksanaan evaluasi, kecuali dalam pelaksanaan pemilu.

Untuk pelaksanaan pemilu keterlibatan masyarakat Kota Makassar cukup tinggi terutama dalam pemberian suara, dan tidak punya korelasi positif terhadap perubahan sistem. Tetapi dalam hal penyampaian aspirasi dan evaluasi berkorelasi positif walaupun tidak signifikan.

Terjadinya pola dan model partisipasi masyarakat Kota Makassar dipengaruhi oleh beberapa faktor; *pertama* perubahan sistem; Kedua pembangunan, dan yang *ketiga*, kesadaran.

Kata Kunci; Relasi, Masyarakat, Negara, Partisipasi Politik



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Relasi negara-masyarakat dalam partisipasi politik era reformasi :: Studi kasus Kota Makassar
RIFAI, As, Drs. Haryanto, MA
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

*STATE-SOCIETY RELATION ON POLITICAL PARTICIPATION
OF MAKASSAR'S IN REFORM ERA
(The Case Study of Makassar City)*

**RELASI NEGARA-MASYARAKAT MAKASSAR DALAM PARTISIPASI
POLITIK ERA REFORMASI
(Studi Kasus Kota Makasar)**

Oleh : As Rifai
Program Studi : Ilmu Politik
Instansi Asal : Univ. Ichsan Gorontalo
Pembimbing : Drs Haryanto, MA.
Drs Syamsu Rizal Panggabean, MA.

ABSTRACT

The research is intended to analyze the state-society relation on political participation in Makassar city end explained the factor that influenced the society in political participation.

The study on the method of *Qualitative Research* with descriptive analysis. The subject on this research was Makassar's societies, which are differentiated into two clusters. The first cluster was the middle society on Kecamatan Panakukaang and Kecamatan Tamalenrea. Another cluster was the marginal society on Kecamatan Biringkanaya.

The result of this study indicated that on the new order the position of Makassar's society was too weak, but it began to go strong according to the shifting of reformnation era. The state tended to give the space for their people to participate on many kinds of state activities. The position of the state has changed over from totally autonomy to independent, but it did not make the changing on the society improvement that important to restrict state's authority. The society became weak. It appeared in the model and the kinds of political participation.

The political participation of Makassar's society based on cognitive context was approximately high. However, the participation not associated with the policy activities such as a decision-making or evolution activity. These kinds of activities only appear on general election.

In general election, the participation of Makassar's society to cast a vote high, but this condition was not correlated with the change of political system. Nevertheless, the change of system rather with the change of aspiration and evaluation matters.

The model and the type of society participation on Makassar city were influenced by several factors. First was the change of system; the second was the development; and the third was a consciousness.

Key words: Relation, Society, State and Political Participation